

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 56	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00075/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/III/2026

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk*

#### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year than ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year than ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Pengukuran Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 163.236.579.480. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, seperti dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2j dan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penentuan penyusutan aset tetap memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang diterapkan oleh Grup serta mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal yang relevan terkait dengan perolehan dan kapitalisasi aset tetap.
- Kami memperoleh rincian daftar aset tetap dan menguji keandalannya dengan melakukan rekonsiliasi atas saldo terpilih dengan buku besar.
- Kami melakukan prosedur analitis atas penambahan dan pelepasan aset tetap untuk mengidentifikasi adanya pergerakan yang tidak biasa atau tidak konsisten, serta secara uji petik melakukan pemeriksaan atas dokumen pendukung untuk memverifikasi keberadaan, keakuratan, dan klasifikasi transaksi yang tepat.
- Kami mengevaluasi kewajaran estimasi masa manfaat aset tetap yang ditetapkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan praktik industri. Kami juga menguji keakuratan perhitungan depresiasi secara matematis, termasuk kesesuaian tanggal mulai penyusutan dan metode yang digunakan.
- Kami memperoleh pemahaman serta menilai proses penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Measurement of Fixed Assets

*As at December 31, 2025, the carrying amount of fixed assets was Rp 163,236,579,480. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying consolidated financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2j and significant accounting judgments, estimates, and assumptions in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, determining depreciation of fixed assets requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.*

*How our audit addressed the Key Audit Matters:*

- *We obtained an understanding of the Group's processes and evaluated the design and implementation of relevant internal controls over the acquisition and capitalization of fixed assets.*
- *We obtained the detailed fixed asset register and tested its reliability by reconciling selected balances to the general ledger.*
- *We performed analytical procedures on additions and disposals of fixed assets to identify any unusual or inconsistent movements, and on a sample basis, we inspected supporting documentation to verify the occurrence, accuracy, and proper classification of transactions.*
- *We evaluated the reasonableness of management's estimates of useful lives of fixed assets by considering industry practices. We tested the mathematical accuracy of depreciation calculations, including the appropriateness of depreciation commencement dates and methods applied.*
- *We obtained an understanding and assessed impairment process by the management, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Other Matter

*The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2025.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.


**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Ridho Fathoni, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1629*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1	Nama	:	Muhammad Arif	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Gedung Cyber 1	:	Office address	
			Jl. Kuningan Barat No. 8			
			Mampang Prapatan, Jakarta Selatan			
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Ratu Indah Blok BB-3/11	:	Domicile as stated in ID Card	
			Kebon Jeruk, Jakarta Barat			
			021-5265943			
	Nomor Telepon	:	Direktur Utama/President Director	:	Phone Number	
	Jabatan	:		:	Position	
2	Nama	:	Willy Unsulangi	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Gedung Cyber 1	:	Office address	
			Jl. Kuningan Barat No. 8			
			Mampang Prapatan, Jakarta Selatan			
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jatibening 2 Blok M No 18	:	Domicile as stated in ID Card	
			Pondok Gede, Bekasi			
			021-5265943			
	Nomor Telepon	:		:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

*State that:*


- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries;</i>                                    |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed;</i>     |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries do not contain material misstatement, and do not omit material information and facts;</i>          |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak.   | 4. <i>Responsible for the internal control system of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries.</i>   |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

30 Maret 2026/March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*

  
Muhammad Arif  
Direktur Utama/President Director

  
Willy Unsulangi  
Direktur/ Director

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	404.440.595.923	2g,4	61.911.440.465	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	8.520.499.265	2g,2h,3,5	4.824.019.494	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	2.503.477	2g,2h	1.630.000	Other receivables - third parties - net
Pajak dibayar di muka	786.086.917	2p,11a	19.991.051	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	505.665.553	2i,6	223.375.850	Advances and prepaid expenses
Biaya emisi ditangguhkan	2.965.710.644	9	-	Deferred issuance cost
Aset lancar lainnya	61.000.000.000	2g,30	-	Other current asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>478.221.061.779</b>		<b>66.980.456.860</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Asset</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	117.652.654.440	2i,6	29.487.150.000	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	274.236.101	2p,11d	257.877.193	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	163.236.579.480	2j,2l,3,7	132.496.368.609	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	291.754.229	2k,8	59.783.494	Right-of-use assets - net
Goodwill	684.922.226	1c	553.048.947	Goodwill
Uang jaminan	10.000.000	2g	20.000.000	Refundable deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>282.150.146.476</b>		<b>162.874.228.243</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>760.371.208.255</b>		<b>229.854.685.103</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	9.617.976.740	2g,10	11.444.724.311	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	73.396.692	2g	121.400.000	Third parties
Pihak berelasi	367.749.676	2f,2g,26	184.433.640	Related party
Utang pajak	10.344.729.175	2p,3,11b	184.823.523	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	1.688.603.089	2g,12	289.123.090	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	48.586.577.512	2o,13	-	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	1.285.714.284	2g,14	-	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	340.373.121	2g,15	330.314.049	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222.080.435	2g,2k,16	38.546.730	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	250.000.000.000	2g,17	-	Customers' deposit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>322.527.200.724</b>		<b>12.593.365.343</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	7.178.571.431	2g,14	-	Long-term Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	621.208.530	2g,15	986.823.767	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	161.315.396	2g,2k,16	27.800.497	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	671.285.566	2m,3,18	375.015.354	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>8.632.380.923</b>		<b>1.389.639.618</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>331.159.581.647</b>		<b>13.983.004.961</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Share capital - par value Rp 10 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.581.075.296 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 7.500.067.714 saham pada tanggal 31 Desember 2024	95.810.752.960	19	75.000.677.140	Issued and fully paid - 9,581,075,296 shares as of December 31, 2025 and 7,500,067,714 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor - neto	302.180.211.112	2n,20	133.514.991.658	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.600.000.000		3.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	27.623.126.168		4.093.625.646	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(22.064.078)		(37.690.975)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	429.192.026.162		215.871.603.469	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19.600.446	2d	76.673	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>429.211.626.608</b>		<b>215.871.680.142</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DAN EKUITAS</b>	<b>760.371.208.255</b>		<b>229.854.685.103</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan neto	91.819.511.247	2o,21	30.437.200.682	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(47.929.588.178)	2o,22	(19.563.574.082)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>43.889.923.069</b>		<b>10.873.626.600</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.612.556.124)	2o,23	(1.108.131.734)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.297.008.036)	2o,24	(8.655.840.317)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lain-lain - neto	(657.702.535)		200.640.188	Other operating income (expenses) - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>30.322.656.374</b>		<b>1.310.294.737</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	1.667.940.738		497.441.237	Finance income
Beban keuangan	(550.164.084)		(111.698.031)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>31.440.433.028</b>		<b>1.696.037.943</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(6.972.138.318)	2p,11c	(385.810.167)	Current
Tangguhan	20.766.513	2p,11d	18.131.177	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>24.489.061.223</b>		<b>1.328.358.953</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				<b>Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20.034.573	2m,3,18	(2.302.288)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(4.407.605)	11d	504.237	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>15.626.968</b>		<b>(1.798.051)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>24.504.688.191</b>		<b>1.326.560.902</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	24.489.584.751		1.328.358.920	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(523.528)		33	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>24.489.061.223</b>		<b>1.328.358.953</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	24.505.211.648		1.326.560.866	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(523.457)		36	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>24.504.688.191</b>		<b>1.326.560.902</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>3,10</b>	2q,25	<b>0,18</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN</b>	<b>3,09</b>	2q,25	<b>0,14</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are  
Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Saldo Laba/Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>133.509.506.824</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>3.065.266.726</b>	<b>(35.892.921)</b>	<b>214.538.880.629</b>	<b>76.637</b>	<b>214.538.957.266</b>	<b>Balance of January 1, 2024</b>
Laba tahun 2024	-	-	-	1.328.358.920	-	1.328.358.920	33	1.328.358.953	Profit for 2024
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(1.798.054)	(1.798.054)	3	(1.798.051)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pelaksanaan waran (Catatan 18c)	677.140	5.484.834	-	-	-	6.161.974	-	6.161.974	Exercise of warrants (Note 18c)
Pencadangan saldo laba (Catatan 18d)	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 18d)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>75.000.677.140</b>	<b>133.514.991.658</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>4.093.625.646</b>	<b>(37.690.975)</b>	<b>215.871.603.469</b>	<b>76.673</b>	<b>215.871.680.142</b>	<b>Balance of December 31, 2024</b>
Laba tahun 2025	-	-	-	24.489.584.751	-	24.489.584.751	(523.528)	24.489.061.223	Profit for 2025
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	15.626.897	15.626.897	71	15.626.968	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pelaksanaan waran (Catatan 18a)	20.810.075.820	168.665.219.454	-	-	-	189.475.295.274	-	189.475.295.274	Exercise of warrants (Note 18a)
Pencadangan saldo laba (Catatan 18b)	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 18b)
Deviden tunai (Catatan 18b)	-	-	-	(660.084.229)	-	(660.084.229)	-	(660.084.229)	Cash dividend (Note 18b)
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	47.230	47.230	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary (Note 1c)
Kepentingan nonpengendali dari pendirian entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	20.000.000	20.000.000	Non-controlling interest from establishment of subsidiary (Note 1c)
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>95.810.752.960</b>	<b>302.180.211.112</b>	<b>3.600.000.000</b>	<b>27.623.126.168</b>	<b>(22.064.078)</b>	<b>429.192.026.162</b>	<b>19.600.446</b>	<b>429.211.626.608</b>	<b>Balance of December 31, 2025</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian  
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an  
integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 30, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	387.284.581.345		29.179.447.880	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(27.353.692.886)		(14.308.302.233)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.719.955.925)		(6.024.158.092)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya	(2.016.482.432)		(2.569.073.279)	Cash paid to other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	351.194.450.102		6.277.914.276	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	1.667.940.738		497.441.237	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(748.197.997)		(564.090.078)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	(518.480.555)		(104.367.358)	Payment for finance cost
<b>Kas Neto Diperoleh dari</b>				<b>Net cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>351.595.712.288</b>		<b>6.106.898.077</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang jaminan	(61.000.000.000)		-	- Payment of refundable deposit
Penambahan uang muka <i>Indefeasible right-of-use</i> (IRU)	(48.510.000.000)		-	- advance payment for <i>indefeasible right-of-use</i> (IRU)
Aset tetap				Fixed assets
Perolehan	(44.747.632.051)		(10.129.912.247)	Acquisition
Hasil penjualan	-		4.504.504.505	Proceed of sale
Penambahan uang muka investasi	(27.500.000.000)		-	Advanced payment for purchase of shares
Penambahan uang muka aset tetap	(21.984.554.441)		-	Advanced payment for purchase of fixed assets
Akuisisi entitas anak, neto dengan penerimaan kas	209.450.465	1c	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
<b>Kas Neto Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	<b>(203.532.736.027)</b>		<b>(5.625.407.742)</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Hasil dari penerbitan saham	189.475.295.274	18,19	6.161.974	Proceeds from issuance of shares
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan
Penerimaan	9.000.000.000		-	Receipts
Pembayaran	(535.714.285)		-	Payment
Pembayaran biaya emisi	(2.352.961.398)		-	Payment of issuance cost
Pembayaran dividen	(660.084.229)	18b	-	Dividend paid
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(355.556.165)		(339.038.740)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(124.800.000)	16	(39.600.000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pendirian entitas	20.000.000	1c	-	Proceed from non-controlling interest for establishment of subsidiary
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>194.466.179.197</b>		<b>(372.476.766)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO</b>				<b>NET INCREASE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>342.529.155.458</b>		<b>109.013.569</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>61.911.440.465</b>		<b>61.802.426.896</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>404.440.595.923</b>		<b>61.911.440.465</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Desember 2016 dari Notaris Devi Prihartanti, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002586.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 20 Januari 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1327 tanggal 17 September 2025 dari Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0236052 tanggal 17 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan berupa *internet service provider* dan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa sistem komunikasi data, interkoneksi internet, dan jual kembali jasa telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Gedung Cyber Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dan operasi Perusahaan di Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36 - 40, Jakarta Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk langsung adalah PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, yang berkedudukan di Jakarta. Pihak pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Adhie M. Marsadi.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-182/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.500.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham disertai dengan penerbitan 2.100.000.000 Waran Seri I pada harga penawaran sebesar Rp 91 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 136.500.000.000 (Catatan 20).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (“the Company”) was established based on the Notarial Deed No. 1 dated December 16, 2016 of Devi Prihartanti, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002586.AH.01.01.TAHUN 2016 dated January 20, 2017. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 1327 dated September 17, 2025 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., concerning with the Increase in Issued and fully Paid-up Capital of the Company. The Deed of Amendment has been received and registered of the Legal Entity Administration System database by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0236052 dated September 17, 2025.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in information and communication. Currently, the Company’s main business activities are *internet service provider* and supporting business activities in the form of cable telecommunications, data communication system, internet inter-connection, and resale of telecommunication services.

The Company is domiciled at Cyber Building 10<sup>th</sup> Floor Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta and operations of the Company at Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36 - 40, Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company’s immediate are PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, respectively, both entities are incorporated in Jakarta. The controlling interest of the Company in an individual namely Adhie M. Marsadi.

**b. Public Offering of the Company’s Shares**

Initial Public Offering

On July 14, 2023, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-182/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This Initial Public Offering consists of 1,500,000,000 Common Shares with nominal value Rp 10 per share and offering price of Rp 101 per share accompanied by issuance of Series I Warrants totaling 2,100,000,000 Warrants at an exercise price of Rp 91 per share. The share premium were represented as a surplus of proceeds from shareholders (IPO) over the nominal value was amounting to Rp 136,500,000,000 (Note 20).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)**

Penawaran Umum Perdana (Lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I

Pada tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-136/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I. Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham disertai dengan penerbitan 2.304.000.000 Waran Seri II, di mana setiap pemegang 50 saham hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berhak atas 9 Waran Seri II.

**c. Entitas Anak**

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)**

Initial Public Offering (Continued)

The Company has listed all its shares at the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

Increase in Capital with Pre-emptive Right Issue I

On December 22, 2025, the Company obtained an effective statement from the OJK through Letter No. S-136/D.04/2025 to conduct a Capital Increase with Pre-emptive Rights (HMETD) I. The Company is issuing a maximum of 12,800,000,000 new shares at an exercise price of Rp 250 per share, accompanied by the issuance of 2,304,000,000 Series II Warrants, where every holder of 50 shares resulting from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD) is entitled to 9 Series II Warrants.

**c. Subsidiaries**

Information from subsidiaries which is consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Ribuan Rupiah)/ Total Asset Before Elimination (in Thousands of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Data Prima Solusindo ("DPS")	Tangerang	2020	Perdagangan, informasi dan komunikasi/ Trading, information and communication	99,99%	99,99%	33.381.474	32.699.293
PT Pusat Fiber Indonesia ("PFI")	Jakarta	2021	Perdagangan, informasi dan komunikasi, konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ Trading, information and communication, construction, professional scientific and technical activities	99,99%	99,99%	194.193.743	152.705.634
PT Internet Anak Bangsa ("IAB")	Jakarta	2025	Perdagangan dan konstruksi/ Trading and construction	99,00%	-	2.018.871	-
PT Garuda Prima Internetindo ("GPI")	Jakarta	2025	Perdagangan, informasi dan komunikasi/ Trading, information and communication	99,96%	-	3.057.283	-

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Garuda Prima Internetindo (GPI)**

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 19 September 2025 dari Notaris Delny Teoberto, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 2.499 saham GPI (mencerminkan 99,96% kepemilikan di GPI) dari pemegang saham lainnya dengan harga keseluruhan sebesar Rp 249.900.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0339802 tanggal 19 September 2025.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi GPI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi**

Jumlah Aset	2.968.161.842
Jumlah Liabilitas	(2.850.087.887)
<hr/>	
Aset neto yang diperoleh	118.073.955
Kepentingan nonpengendali	47.230
<hr/>	
Bagian proporsional dari aset neto yang dialihkan	118.026.725
Imbalan tunai yang dialihkan	249.900.000
<hr/>	
<b>Goodwill</b>	<b>131.873.275</b>
<hr/> <hr/>	
<b>Analisis arus kas pada saat akuisisi</b>	
Imbalan tunai yang dialihkan	249.900.000
Dikurangi kas yang diperoleh	459.350.465
<hr/>	
<b>Arus kas bersih dari akuisisi</b>	<b>209.450.465</b>
<hr/> <hr/>	

**PT Internet Anak Bangsa (IAB)**

Berdasarkan Akta Notaris Dethisyah Agrimerinda, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 5 Mei 2025 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036016.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama IAB dengan kepemilikan saham sebesar 99,00%, sebanyak 1.980 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.980.000.000. Kepentingan non-pengendali mewakili 1,00% dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan IAB adalah konstruksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan IAB adalah aktivitas konstruksi.

**PT Data Prima Solusindo (DPS)**

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 10 Agustus 2023 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 9.999 saham DPS (mencerminkan 99,99% kepemilikan di DPS) dari pemegang saham lainnya dengan harga keseluruhan sebesar Rp 274.972.500.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Garuda Prima Internetindo (GPI)**

Based on the Deed No. 6 dated September 19, 2025 from Notary Delny Teoberto, S.H., M.Kn., the Company acquired 2,499 shares of GPI (representing 99.96% ownership in GPI) from other shareholders at total price of Rp 249,900,000.

The Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0339802 dated September 19, 2025.

The recognized amount of GPI's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date are as follows:

**Fair Value Recognized at Acquisition Date**

Total Assets	2.968.161.842
Total Liabilities	(2.850.087.887)
<hr/>	
Net assets acquired	118.073.955
Non-controlling interest	47.230
<hr/>	
Proporsionate share of net assets acquires	118.026.725
Cash consideration transferred	249.900.000
<hr/>	
<b>Goodwill</b>	<b>131.873.275</b>
<hr/> <hr/>	
<b>Analysis of cash flows on acquisition</b>	
Cash consideration transferred	249.900.000
Less cash acquired	459.350.465
<hr/>	
<b>Net cash inflow from acquisition</b>	<b>209.450.465</b>
<hr/> <hr/>	

**PT Internet Anak Bangsa (IAB)**

Based on the Notarial Deed No. 02 of Dethisyah Agrimerinda, S.H., M.Kn., dated May 5, 2025, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036016.AH.01.01.TAHUN 2025 dated May 7, 2025, the Company established a subsidiary named IAB with 99.00% share ownership, representing 1,980 shares with a nominal value of Rp 1,980,000,000. The non-controlling interest represents 1.00% with nominal value of Rp 20,000,000. In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, IAB's scope of activities is construction.

**PT Data Prima Solusindo (DPS)**

Based on the Deed No. 49 dated August 10, 2023 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company acquired 9,999 shares of DPS (representing 99.99% ownership in DPS) from other shareholders at total price of Rp 274,972,500.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Data Prima Solusindo (DPS) (Lanjutan)**

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0042891 tanggal 11 Agustus 2023.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi DPS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 99,99% kepentingan Perusahaan	274.972.500
Dikurangi:	
Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh	(278.076.447)

<b>Goodwill</b>	<b>553.048.947</b>
-----------------	--------------------

Anggaran Dasar DPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 56 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2023, Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan meliputi: (a) peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.000.000 lembar saham, dan (b) peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 30.275.025.000 atau 1.100.910 lembar saham. Sehingga, Perusahaan memiliki 1.100.909 saham sebesar Rp 30.274.997.500 atau 99,99% kepentingan pada DPS.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0106053 tanggal 18 Agustus 2023.

**PT Pusat Fiber Indonesia (PFI)**

PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Janty Lega S.H., M.Kn., tanggal 5 Juli 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044712.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022. Perusahaan memiliki 99,99% kepentingan pada PFI.

Anggaran Dasar PFI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 44 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 11 Agustus 2023, Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan meliputi: (a) peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 200.000.000.000 atau 2.000.000 lembar saham, dan (b) peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 150.500.000.000 atau 1.505.000 lembar saham. Sehingga, Perusahaan memiliki 1.504.999 saham sebesar Rp 150.499.500.000 atau 99,99% kepentingan pada PFI.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Data Prima Solusindo (DPS) (Continued)**

The Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0042891 dated August 11, 2023.

The recognized amount of DPS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date are as follows:

Fair value of the consideration transferred or the Company's 99.99% interest	274.972.500
Less:	
Amount of the identifiable net assets acquired	(278.076.447)

<b>Goodwill</b>	<b>553.048.947</b>
-----------------	--------------------

DPS's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 56 by Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 16, 2023, the Statement of Shareholders' Resolutions of the Company includes: (a) an increase in the Company's authorized capital to Rp 55,000,000,000 or 2,000,000 shares, and (b) an increase in the issued capital to Rp 30,275,025,000 or 1,100,910 shares. Thus, the Company has 1,100,909 shares amounting to Rp 30,274,997,500 or 99.99% interest in DPS.

The Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0106053 dated August 18, 2023.

**PT Pusat Fiber Indonesia (PFI)**

PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) was established based on the Notarial Deed No. 11 of Janty Lega S.H., M.Kn., dated July 5, 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044712.AH.01.01. Tahun 2022 dated July 5, 2022. The Company has 99.99% interest in PFI.

PFI's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 44 by Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 11, 2023, the Statement of Shareholders' Resolutions of the Company includes: (a) an increase in the Company's authorized capital to Rp 200,000,000,000 or 2,000,000 shares, and (b) an increase in the issued capital to Rp 150,500,000,000 or 1,505,000 shares. Thus, the Company has 1,504,999 shares amounting to Rp 150,499,500,000 or 99.99% interest in PFI.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) (Lanjutan)**

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0105546 tanggal 15 Agustus 2023.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Saripudin
Komisaris Independen	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris	Tongam Lumban Tobing
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Muhammad Arif
Direktur	Bayu Satrio
Direktur	Willy Unsulangi

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Dr. Ir. Cahayana Ahmadjayadi		Chairman
Anggota	Anton Hilman		Member
Anggota	Fathurrizal Zuhry		Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kemal Akbar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebanyak 41 dan 42 orang (tidak diaudit).

**e. Otoritas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Maret 2026.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) (Continued)**

The Deed has been received and registered in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0105546 dated August 15, 2023.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees**

The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Board of Commissioners</u>			<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner	Saripudin	Setyanto Hantoro	President Commissioner
Independent Commissioner	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi	-	Independent Commissioner
Commissioner	Tongam Lumban Tobing	Dr. Ir. Cahyana Ahmadjayadi	Commissioner
<u>Board of Directors</u>			<u>Board of Directors</u>
President Director	Muhammad Arif	Muhammad Arif	President Director
Director	Bayu Satrio	Bayu Satrio	Director
Director	Willy Unsulangi	Willy Unsulangi	Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors. Key management has authority and responsibility for planning, directing, and controlling the main activities of the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, audit committee composition:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary was held by Kemal Akbar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 41 and 42 permanent employees (unaudited), respectively.

**e. Authorization of Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements have been authorized by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 30, 2026.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan terhadap SAK**

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) the related Financial Services Authority (OJK) regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".*

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Group.*

**c. Changes on SAK**

*New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.*

*Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap SAK (Lanjutan)**

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (“KNP”);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes on SAK (Continued)**

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.

January 1, 2027

- PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;
- PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and
- Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise towards the financial reporting of the Company as a whole.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over subsidiaries.

Subsidiaries is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group’s control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

If the Group loses control of a subsidiaries on the date of loss of control, the Group shall:

- Derecognize the assets (include *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at it carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (“NCI”);
- Recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

- *Reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

*NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.*

*All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.*

**e. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.*

*Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognized as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.*

*Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less than any accumulated impairment losses.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
  - (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
  - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas;
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Business Combination (Continued)**

*For impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Unit (CGU) that is expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

*CGU to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures". According to this PSAK Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
  - (i) Has control or joint control over the Group;*
  - (ii) Has significant influence over the Group; or*
  - (iii) Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
  - (i) The entity and the Group are members of the same Group;*
  - (ii) The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
  - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;*
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;*
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
  - (vii) A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); or*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, dan uang jaminan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Transactions with Related Parties (Continued)**

- (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in Notes to the Financial Statements.

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price, which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale financial assets is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income, or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other current asset, and refundable deposits are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flow and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or to recognize impairment gains or losses.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires, or 2) the Company transfers the financial assets, and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi, atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan uang jaminan pelanggan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, yang dinilai secara kolektif dan diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi, atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities**

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost, or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables, lease liabilities, and costumers' deposit are measured at amortized cost using the effective interest method. Gain or loss are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid is recognized in profit or loss.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset, and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**h. Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, which are assessed on collective basis and recognized in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost, or 2) at fair value through other comprehensive income. Lifetime expected credit loss is a probability-weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Grup akan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb.) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb.).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

**i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**h. Impairment of Financial Assets (Continued)**

*For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc.) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic products, etc.).*

*The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.*

**i. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

*Advances are payment for transactions to suppliers or services providers before the goods/services are received.*

Prepaid Expenses

*Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Perbaikan prasarana	10	Leasehold improvement
Kendaraan	8	Vehicles
Jaringan internet	4 - 15	Internet network
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixture

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

*Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.*

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

Masa manfaat ekonomik, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

*The estimated useful lives, residual value, and depreciation method of fixed assets are reviewed at year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.*

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost less and any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

**k. Sewa**

**k. Lease**

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Sewa (Lanjutan)**

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomik masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual, dan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Lease (Continued)**

*The Group recognizes the right-of-use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. The right-of-use assets are initially measured based on the initial measurement amount of lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, less lease incentives received, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and transfer the underlying assets or restore them or the place where the asset is located. The right-of-use assets are subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method, which reflects the expected consumption pattern of future economic benefits.*

*Lease liabilities are initially measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, the Group's used incremental borrowing rate. Lease liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**l. Impairment of Non-financial Asset**

*At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset that may be impaired. If such indication exists, Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or CGU less costs to sale, and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation techniques to determine the fair value of assets.*

*If the assets carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)**

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**l. Impairment of Non-financial Asset (Continued)**

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

**m. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

**m. Post-employment Benefits Liabilities**

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exist).

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

**n. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan dampak atas pelaksanaan waran.

**n. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and the impact of the exercise of warrants.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Pendapatan**

**Revenue**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Pendapatan Grup berasal dari penyedia jaringan telekomunikasi dan jasa konstruksi.

The Group's revenue is derived from telecommunication network providers and construction services.

- Pendapatan dari penyedia jaringan telekomunikasi

- Revenue from telecommunication network providers

Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Revenues from internet, telecommunication network and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

- Pendapatan dari jasa konstruksi

- Revenue from construction

Pendapatan dari konstruksi diakui pada saat biaya yang telah di keluarkan atau sumber daya yang digunakan dibandingkan dengan total estimasi biaya atau sumber daya untuk menyelesaikan seluruh kontrak.

Construction revenue is recognized based on the proportion of costs incurred or resources consumed relative to the total estimated costs or resources required to complete the contract.

**Beban**

**Expenses**

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**p. Pajak Penghasilan**

**p. Income Tax**

**i. Pajak Penghasilan Kini**

**i. Current Income Tax**

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**ii. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini, dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Income Tax (Continued)**

**ii. Deferred Tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities, and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**q. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the income for the year which is attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan". Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Operating Segments**

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective managers who are responsible for the performance of respective operating segments under their charge. While operating decision makers are the ones who regularly review the segment result to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets, and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**Judgments Made in the Application of Accounting Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 109 on "Financial Instruments". Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi  
(Lanjutan)**

Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dan kendaraan di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu.

Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya, dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 116 tentang "Sewa".

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments Made in the Application of Accounting  
Policies (Continued)**

Lease

The Group has lease contracts for buildings and vehicles in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the assets for a specified period.

The valuation is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows, and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. Assets (including when it was previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option. At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the right-of-use assets). Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of recognition in PSAK No. 116 on "Lease".

**Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomik serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan di masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian .

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian .

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

Impairment of Trade Receivables

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the estimated useful lives and residual values of fixed assets therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age, and mortality rights. Actual results differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2m to consolidated financial statements.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru, dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak, dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di dalam Catatan 11b atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2025
Kas - Rupiah	22.285.193
Bank	
Rupiah	
PT Bank DKI	250.231.323.008
PT Bank IBK Indonesia Tbk	99.006.615.185
PT Bank Central Asia Tbk	29.468.786.595
PT Bank OCBC NISP Tbk	264.390.684
PT Bank DBS Indonesia	238.646.298
PT Bank UOB Indonesia	145.374.630
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.978.004
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	843.634
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	58.352.692
<b>Subjumlah</b>	<b>379.418.310.730</b>
Deposito - Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	13.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	12.000.000.000
<b>Subjumlah</b>	<b>25.000.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>404.440.595.923</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat rentang suku bunga per tahun atas deposito sebesar 4,2 - 4,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Taxation

Groups as a taxpayers calculate its tax obligation by *self-assessment* refers to current tax regulations. Tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence, and different interpretation of certain tax regulations between management and the tax officer. Any difference between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax payables, and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 11b to the consolidated financial statements.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2024	
	6.759.040	Cash on hand - Rupiah
Bank		Cash in banks
Rupiah		Rupiah
PT Bank DKI	-	PT Bank DKI
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61.502.830.964	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	344.429.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.869.881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	55.551.235	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat		Dolar Amerika Serikat
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>61.904.681.425</b>	<b>Sub-total</b>
Deposito - Rupiah		Deposit - Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>61.911.440.465</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025, the interest rate ranges from per annum on deposit are 4.2 - 4.5%.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents placed with related parties, used as collateral, nor restricted in use.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	2025
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	950.272.606
PT Nettocyber Indonesia	648.011.758
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Banten	472.777.024
PT Alfa Omega Interkoneksi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten	275.676.257
PT Dwi Tunggal Putra	245.945.940
PT Lintas Satu Visi	235.607.823
PT Gapura Era Digital	178.059.380
PT Sinar Hidayah Technical	160.980.235
PT Inet Global Indo	150.898.652
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	144.124.361
PT Indonesia Net Teknologi	133.812.498
PT IAS Support Indonesia	111.606.753
PT Solusi Trimegah Persada	110.319.678
PT Smart Teknologi Utama	100.449.666
PT Graha Multimedia Nusantara	83.250.000
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	20.900.000
	4.983.174.846
Jumlah	9.005.867.477
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	485.368.212
<b>Neto</b>	<b>8.520.499.265</b>

Seluruh piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 30 hari.

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.773.194.980
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 60 hari	5.616.958.512
61 - 180 hari	319.356.476
181 - 360 hari	810.989.297
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	485.368.212
Jumlah	9.005.867.477
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	485.368.212
<b>Neto</b>	<b>8.520.499.265</b>

Cadangan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	2024	
	-	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
	-	PT Nettocyber Indonesia
	-	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Banten
	240.316.257	PT Alfa Omega Interkoneksi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
	-	PT Dwi Tunggal Putra
	236.430.000	PT Lintas Satu Visi
	128.025.112	PT Gapura Era Digital
	116.560.000	PT Sinar Hidayah Technical
	-	PT Inet Global Indo
	180.187.934	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
	140.569.456	PT Indonesia Net Teknologi
	111.606.753	PT IAS Support Indonesia
	-	PT Solusi Trimegah Persada
	-	PT Smart Teknologi Utama
	111.000.000	PT Graha Multimedia Nusantara
	104.025.240	Others (below Rp 100,000,000)
	3.856.531.472	
	5.225.252.224	Total
	401.232.730	Allowance for impairment loss of receivables
	<b>4.824.019.494</b>	<b>Net</b>

All trade receivables are non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 1 to 30 days.

All trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

The details of trade receivables based on ageing schedules, are as follows:

	2024	
	2.634.461.408	Neither overdue nor impaired
		Overdue but not impaired
	1.064.674.884	Less than 60 days
	963.264.780	61 - 180 days
	161.618.422	181 - 360 days
	401.232.730	Overdue and impaired
	5.225.252.224	Total
	401.232.730	Allowance for impairment loss of receivables
	<b>4.824.019.494</b>	<b>Net</b>

Allowance for impairment of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	401.232.730
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 24)	84.135.482
<b>Saldo Akhir</b>	<b>485.368.212</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang, dan dinilai baik secara kolektif maupun individual pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	
Saldo awal	306.867.881	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 24)	94.364.849	Provision for impairment of trade receivables (Note 24)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>401.232.730</b>	<b>Ending Balance</b>

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivable based on the review of each receivable and assessed both collectively and individually at the end of the year.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no trade receivables used as collateral.

**6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	2025
Uang muka	
Indefeasible right-of-use (IRU)	48.510.000.000
Investasi	27.500.000.000
Pembelian aset tetap	21.984.554.441
Jaringan fiber optik	19.658.100.000
Operasional	98.010.570
Biaya dibayar di muka	
Sewa	150.394.870
Asuransi	81.262.513
Lain-lain	175.997.599
Jumlah	118.158.319.993
Bagian lancar	(505.665.553)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>117.652.654.440</b>

- Uang muka *Indefeasible Right-of-Use* (IRU) merupakan kerja sama pemanfaatan kabel *Fiber Optic* (FO) antara PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, dan PT Jejaring Mitra Persada (JMP), pihak ketiga (Catatan 30b).
- Pada 31 Desember 2025, uang muka investasi merupakan uang muka atas penyertaan saham pada PT Transhybrid Communication (THC) dan PT Personel Ahli Daya Tbk (PADA) masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 sebesar Rp 17.500.000.000 (Catatan 32b dan 32c).
- Uang muka jaringan FO merupakan kerja sama penyewaan jaringan kabel FO antara PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, dengan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah menyetorkan uang muka sebesar Rp 29.487.150.000 pada GLN (Catatan 30b).

**6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2024	
Uang muka		Advances
Indefeasible right-of-use (IRU)	-	Indefeasible right-of-use (IRU)
Investasi	-	Purchase of shares
Pembelian aset tetap	-	Purchase of fixed assets
Jaringan fiber optik	29.487.150.000	Fiber optic network
Operasional	24.989.710	Operational
Biaya dibayar di muka		Prepaid expenses
Sewa	55.446.666	Lease
Asuransi	122.939.474	Insurance
Lain-lain	20.000.000	Others
Jumlah	29.710.525.850	Total
Bagian lancar	(223.375.850)	Current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>29.487.150.000</b>	<b>Non-current portion</b>

- Advances for *Indefeasible Right-of-Use* (IRU) represent a cooperation for the utilization of *Fiber Optic* (FO) cables between PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, and PT Jejaring Mitra Persada (JMP), a third party (Note 30b).
- As of December 31, 2025, advance payment for purchase of shares of PT Transhybrid Communication (THC) and PT Personel Ahli Daya Tbk (PADA) amounting to Rp 10,000,000,000 amounting to Rp 17,500,000,000, respectively (Note 32b and 32c).
- Advances for FO network represent a cooperation agreement for FO network leasing between PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party. As of December 31, 2025, the Company has paid advances amounting to Rp 29,487,150,000 to GLN (Note 30b).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian uang muka atas jaringan FO sebesar Rp 9.829.050.000 dari GLN.

**6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

On December 31, 2025, the Company received a refund of the advance payment for the FO network amounting to Rp 9,829,050,000 from GLN.

**7. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**7. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions from Business Combination	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Bangunan	-	7.595.753.690	-	-	7.595.753.690	Building	
Perbaikan						Leasehold	
prasarana	682.344.587	1.910.265.171	20.176.000	(666.087.087)	1.946.698.671	improvement	
Kendaraan	3.439.314.900	-	193.636.000	-	3.632.950.900	Vehicles	
Jaringan internet	131.740.753.157	35.040.809.567	1.115.723.750	-	167.897.286.474	Internet network	
Peralatan kantor	750.063.788	200.803.623	161.392.637	-	1.112.260.048	Office equipment	
Perabot dan perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	Furniture and fixture	
Jumlah Biaya Perolehan	136.687.800.432	44.747.632.051	1.490.928.387	(666.087.087)	182.260.273.783	Total Acquisition Cost	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan	-	189.893.842	-	-	189.893.842	Building	
Perbaikan						Leasehold	
prasarana	222.649.540	151.434.570	2.307.447	(288.497.456)	87.894.101	improvement	
Kendaraan	992.726.562	438.936.389	125.324.715	-	1.556.987.666	Vehicles	
Jaringan internet	2.366.444.484	13.396.495.645	637.344.271	-	16.400.284.400	Internet network	
Peralatan kantor	536.870.914	129.951.976	46.334.654	-	713.157.544	Office equipment	
Perabot dan perlengkapan	72.740.323	2.736.427	-	-	75.476.750	Furniture and fixture	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.191.431.823	14.309.448.849	811.311.087	(288.497.456)	19.023.694.303	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>132.496.368.609</b>				<b>163.236.579.480</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Perbaikan						Leasehold	
prasarana	666.087.087	16.257.500	-	-	682.344.587	improvement	
Kendaraan	1.521.125.000	1.918.189.900	-	-	3.439.314.900	Vehicles	
Jaringan internet	6.237.909.444	57.451.613.551	5.113.000.000	73.164.230.162	131.740.753.157	Internet network	
Peralatan kantor	676.182.882	73.880.906	-	-	750.063.788	Office equipment	
Perabot dan perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	Furniture and fixture	
Aset dalam pembangunan	73.164.230.162	-	-	( 73.164.230.162)	-	Asset in construction	
Jumlah Biaya Perolehan	82.340.858.575	59.459.941.857	5.113.000.000	-	136.687.800.432	Total Acquisition Cost	

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Perbaikan prasarana	156.787.886	65.861.654	-	-	222.649.540	Leasehold improvement
Kendaraan	662.127.604	330.598.958	-	-	992.726.562	Vehicles
Jaringan internet	1.217.674.537	1.870.186.738	720.833.333	(583.458)	2.366.444.484	Internet network
Peralatan kantor	379.608.216	156.679.240	-	583.458	536.870.914	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	56.916.612	15.823.711	-	-	72.740.323	Furniture and fixture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.473.114.855	2.439.150.301	720.833.333	-	4.191.431.823	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>79.867.743.720</b>				<b>132.496.368.609</b>	<b>Net Book Value</b>

a. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

a. Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	13.396.495.645	1.870.186.738	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	912.953.204	568.963.563	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>14.309.448.849</b>	<b>2.439.150.301</b>	<b>Total</b>

b. Penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. Sales and disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan	-	4.504.504.505	Proceeds from sales and disposal
Nilai buku	(377.589.631)	(4.392.166.667)	Book value
<b>Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap</b>	<b>(377.589.631)</b>	<b>112.337.838</b>	<b>Gain on (loss) in sales and disposal of fixed assets</b>

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dan kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 9.481.823.082 dan Rp 2.446.588.337 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.165.350.246 dan Rp 1.918.189.900. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

c. As of December 31, 2025 and 2024, building and vehicles, with carrying amount of Rp 9,481,823,082 and Rp 2,446,588,337 were insured against fire, theft, and other risks under blanket policies of Rp 8,165,350,246 and Rp 1,918,189,900, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 1.202.593.803 dan Rp 744.000.701.

d. As of December 31, 2025 and 2024, total gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounting to 1,202,593,803 and Rp 744,000,701, respectively.

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

e. As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset tetap.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit utang bank (Catatan 14).

**7. FIXED ASSETS (Continued)**

- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no allowance for impairment of fixed assets were provided.
- g. As of December 31, 2025, fixed assets such a land and building are use as collateral for credit facility of bank loan (Note 14).

**8. ASET HAK-GUNA**

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS**

**2025**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	529.266.753	404.593.097	529.266.753	404.593.097	Buildings
Kendaraan	113.273.989	-	-	113.273.989	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	642.540.742	404.593.097	529.266.753	517.867.086	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	529.266.753	134.864.365	529.266.753	134.864.365	Buildings
Kendaraan	53.490.495	37.757.997	-	91.248.492	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	582.757.248	172.622.362	529.266.753	226.112.857	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>59.783.494</b>			<b>291.754.229</b>	<b>Net Book Value</b>

**2024**

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	2.249.250.345	-	1.719.983.592	529.266.753	Buildings
Kendaraan	113.273.989	-	-	113.273.989	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.362.524.334	-	1.719.983.592	642.540.742	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	465.784.437	106.481.906	42.999.590	529.266.753	Buildings
Kendaraan	15.732.498	37.757.997	-	53.490.495	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	481.516.935	144.239.903	42.999.590	582.757.248	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.881.007.399</b>			<b>59.783.494</b>	<b>Net Book Value</b>

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruang kantor dan kendaraan. Sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 sampai 5 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of office space and vehicles. The leases run for a period of 2 to 5 years.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)**

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 172.622.362 dan Rp 144.239.903 (Catatan 24).

**9. BIAYA EMISI DITANGGUHKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD dan penerbitan Obligasi, Sukuk Ijarah.

**10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2025</b>
PT Rabik Bangun Nusantara	2.619.490.955
PT Sarana Insan Muda Selaras	624.075.943
PT Nettocyber Indonesia	583.394.516
PT Green Net	395.879.048
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	336.004.617
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	327.837.644
PT Jala Lintas Media	310.173.419
PT Parsaoran Global Datatrans	306.333.450
PT Linknet Tbk	303.030.000
PT Mitra Visioner Pratama	302.931.612
PT Telkom Indonesia Tbk	300.552.380
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	277.970.000
PT Iforte Solusi Infotek	267.574.281
PT Amron Citinet	178.165.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	140.063.000
PT Sentral Komunikasi Semesta	-
PT Quantum Tera Network	-
PT Supra Primatama Nusantara	-
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	2.344.500.875
<b>Jumlah</b>	<b>9.617.976.740</b>

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	723.884.854
Telah jatuh tempo	
1 - 60 hari	2.303.919.475
61 - 180 hari	1.369.376.151
181 - 360 hari	821.759.777
Lebih dari 360 hari	4.399.036.483
<b>Jumlah</b>	<b>9.617.976.740</b>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

All depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2025 and 2024, was allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 172,622,362 and Rp 144,239,903, respectively (Note 24).

**9. DEFERRED ISSUANCE COST**

As of December 31, 2025, this account represents expenses related to the Company's plan to increase capital by issuing HMETD and issuing Bonds, Sukuk Ijarah.

**10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2024</b>	
	-	PT Rabik Bangun Nusantara
	243.800.000	PT Sarana Insan Muda Selaras
	-	PT Nettocyber Indonesia
	677.722.721	PT Green Net
	2.388.843.948	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
	326.340.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
	462.297.864	PT Jala Lintas Media
	333.064.560	PT Parsaoran Global Datatrans
	734.523.999	PT Linknet Tbk
	561.405.805	PT Mitra Visioner Pratama
	-	PT Telkom Indonesia Tbk
	-	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
	521.844.537	PT Iforte Solusi Infotek
	161.568.709	PT Amron Citinet
	136.974.000	PT Internetindo Data Centra Indonesia
	1.838.360.480	PT Sentral Komunikasi Semesta
	159.184.794	PT Quantum Tera Network
	136.691.000	PT Supra Primatama Nusantara
	2.762.101.894	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>11.444.724.311</b>	

The details of trade payables based on aging schedules are as follows:

	<b>2024</b>	
	7.086.683.016	Neither overdue
		Overdue
	1.997.327.168	1 - 60 days
	1.892.662.300	61 - 180 days
	35.480.255	181 - 360 days
	432.571.572	More than 360 days
<b>Total</b>	<b>11.444.724.311</b>	

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2025	2024	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	-	17.151.331	Value added tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 21	880.336	-	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	785.206.581	2.839.720	Value added tax
Subjumlah	786.086.917	2.839.720	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>786.086.917</b>	<b>19.991.051</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payables**

	2025	2024	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	10.409.314	100.000	Article 4(2)
Pasal 21	62.721.774	18.318.135	Article 21
Pasal 23	60.379.554	26.652.496	Article 23
Pasal 29	216.122.670	115.461.657	Article 29
Pajak pertambahan nilai	366.407.373	-	Value added tax
Subjumlah	716.040.685	160.532.288	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	94.108.440	840.000	Article 4(2)
Pasal 21	2.188.576	3.997.769	Article 21
Pasal 23	13.536.875	17.800.916	Article 23
Pasal 29	6.264.264.138	796.220	Article 29
PP 23	-	856.330	PP 23
Pajak pertambahan nilai	3.254.590.461	-	Value added tax
Subjumlah	9.628.688.490	24.291.235	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>10.344.729.175</b>	<b>184.823.523</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.440.433.028	1.696.037.943	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(29.278.416.614)	(112.747.067)	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.162.016.414	1.583.290.876	Profit before income tax - the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan pascakerja	223.702.400	59.655.342	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	32.490.482	94.364.849	Allowance for impairment receivables
Penyusutan aset hak-guna	-	106.481.906	Depreciation of right-of-use assets

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

	2025	2024	
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	1.052.002.994	462.920.116	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.057.141.963)	(276.563.641)	Income already subjected to final tax
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan</b>	<b>2.413.070.327</b>	<b>2.030.149.448</b>	<b>Estimated Taxable Income for Current Year of The Company</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company are as follows:

	2025	2024	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	2.413.070.000	2.030.149.000	Estimated Taxable Income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini	465.099.560	385.810.167	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka	248.976.890	270.348.510	Less prepayment of income tax
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>216.122.670</b>	<b>115.461.657</b>	<b>Estimated Income Tax Payable Article 29</b>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.440.433.028	1.696.037.943	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak dan eliminasi	(29.278.416.614)	(112.747.067)	Loss before income tax of subsidiaries and elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2.162.016.414	1.583.290.876	The Company's income before income tax

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(475.643.611)	(300.889.106)	<i>Income tax expenses calculated using effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(165.664.749)	(95.643.744)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	232.571.233	52.558.243	<i>Income already subjected to final tax</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	(408.737.127)	(343.974.607)	<i>Income tax benefit - net The Company</i>
Anak perusahaan	(6.542.634.678)	(23.704.383)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan Konsolidasian - Neto</b>	<b>(6.951.371.805)</b>	<b>(367.678.990)</b>	<b><i>Consolidated Income Tax Benefit - Net</i></b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					<b><i>The Company</i></b>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	88.271.201	7.147.906	-	95.419.107	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	47.275.203	49.214.529	1.370.775	97.860.507	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
<b>Entitas anak</b>					<b><i>Subsidiaries</i></b>
Akumulasi rugi fiskal	85.899.476	(85.899.476)	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	11.361.900	-	11.361.900	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset hak-guna	(13.152.370)	(51.033.562)	-	(64.185.932)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	14.596.390	69.750.692	-	84.347.082	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	34.987.293	20.224.524	(5.778.380)	49.433.437	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
<b>Neto</b>	<b>257.877.193</b>	<b>20.766.513</b>	<b>(4.407.605)</b>	<b>274.236.101</b>	<b><i>Net</i></b>

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	32.567.521	13.124.175	1.583.507	47.275.203	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	67.510.934	20.760.267	-	88.271.201	Allowance for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	(392.362.500)	392.362.500	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	384.411.382	(384.411.382)	-	-	Lease liabilities
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset hak-guna	(21.459.128)	8.306.758	-	(13.152.370)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	21.695.642	(7.099.252)	-	14.596.390	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22.619.693	13.446.870	(1.079.270)	34.987.293	Post-employment benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	124.258.235	(38.358.759)	-	85.899.476	Accumulated fiscal loss
<b>Neto</b>	<b>239.241.779</b>	<b>18.131.177</b>	<b>504.237</b>	<b>257.877.193</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets can be recovered from the Company's future taxable income.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Tenaga ahli	877.046.000	263.073.000	Professional fees
Perizinan	719.328.979	-	Permits
Gaji	71.750.000	-	Salary
Beban bunga	20.478.110	26.050.090	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>1.688.603.089</b>	<b>289.123.090</b>	<b>Total</b>

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

13. UNEARNED REVENUE

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan penerimaan pembayaran dari PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), pihak ketiga, sehubungan dengan Layanan IP Transit berupa layanan akses internet (Catatan 30b).

As of December 31, 2025, this account consists entirely of payment receipts from PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), a third party, in connection with IP Transit Services in the form of internet access services (Note 30b).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2025
PT Bank DKI	8.464.285.715
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.285.714.284)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>7.178.571.431</b>

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi - Pembelian dari PT Bank DKI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan jangka waktu 84 bulan dan suku bunga atas pinjaman ini sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah Sertifikat Hak Milik Bangunan No. 66/Kuningan Barat di Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Jakarta atas nama Moh Fariz Firdaus. Agunan ini akan dilakukan Pengikatan secara Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT).

Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu yang sudah disepakati bersama, antara lain sebagai berikut:

- *Current ratio* maksimal 100%.
- *Debt equity ratio* maksimal 250%.
- *Debt service coverage ratio* maksimal 100%.
- Ekuitas selalu positif.

Grup diwajibkan mematuhi hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan yang sudah disepakati bersama, antara lain sebagai berikut:

- Memindahkan usaha kepada pihak lain.
- Memindah tangankan barang agunan.
- Mengubah nama Perusahaan.
- Mengubah status badan usaha.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Perjanjian Kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijamin ke Bank kepada pihak lain.

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	2025
PT Toyota Astra Financial Service	808.951.611
PT BCA Finance	152.630.040
<b>Jumlah</b>	<b>961.581.651</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(340.373.121)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>621.208.530</b>

**14. LONG-TERM BANK LOAN**

	2024	
	-	PT Bank DKI
	-	Less current maturities
	-	<b>Long-term Maturities</b>

Based on the Credit Agreement No. 21 dated July 22, 2025, the Company obtained an Investment Credit - Purchase facility from PT Bank DKI with a maximum amount of Rp 9,000,000,000, which was used for the purchase of land and buildings with a term of 84 months and an interest rate of 10.00% per annum.

The facility is secured by Land Title Certificate for Right to Build No. 66/West Kuningan, located in the sub-district of Mampang Prapatan, city of South Jakarta, Jakarta, registered under the name of Moh Fariz Firdaus. This collateral will be legally secured by Power of Attorney to Grant Security Rights (SKMHT).

The Group is required to comply with certain covenants that have been mutually agreed upon, including the following:

- *Maximum of current ratio* is 100%.
- *Maximum of debt equity ratio* is 250%.
- *Maximum of debt service coverage ratio* is 100%.
- *Equity should be positive.*

The Group is required to comply with negative covenants that have been mutually agreed upon, including the following:

- *Transferring business to another party.*
- *Transferring collateral items.*
- *Change the Company name.*
- *Changing the status of a business entity.*
- *Transfer/hand over to another party, some or all of the rights and obligations arising in connection with the Credit Agreement.*
- *Binding oneself as a guarantor for a debt or pledging Company assets that have already been pledged to a bank to another party.*

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	2024	
	1.119.776.639	PT Toyota Astra Financial Service
	197.361.177	PT BCA Finance
<b>Jumlah</b>	<b>1.317.137.816</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(330.314.049)	Less current maturities
	<b>986.823.767</b>	<b>Long-term Maturities</b>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan.

Rincian tingkat suku bunga efektif dan jatuh tempo masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 946001036-PK-003 tanggal 26 Desember 2024. Perusahaan memperoleh pembiayaan investasi dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga 7,81% per tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 241440018365 tanggal 13 Mei 2024. Perusahaan memperoleh pembiayaan investasi dari PT Toyota Astra Financial Service dengan jangka waktu 48 bulan dan tingkat suku bunga 5,73% per tahun.

**16. LIABILITAS SEWA**

Grup menyewa kendaraan dan ruang kantor dari pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun. Atas perjanjian tersebut, Grup mencatat ruang kantor tersebut sebagai "Aset Hak-guna" (Catatan 8).

	<b>2025</b>
Liabilitas sewa	383.395.831
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(222.080.435)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>161.315.396</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	66.347.227
Penambahan sewa	404.593.097
Pembayaran sewa	(124.800.000)
Penghentian sewa	-
Penambahan bunga	37.255.507
<b>Saldo akhir</b>	<b>383.395.831</b>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Kurang dari 1 tahun	259.200.000
Lebih dari 1 - 2 tahun	156.000.000
Jumlah	415.200.000
Dikurangi porsi bunga	(31.804.169)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>383.395.831</b>

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)**

The Company obtained credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of vehicles.

The details of the effective interest rate and maturity of each of these facilities are as follows:

- Based on Investment Financing Agreement No. 946001036-PK-003 dated December 26, 2024. The Company obtained investment financing from PT BCA Finance with term of 48 months and an interest rate of 7.81% per annum.
- Based on Investment Financing Agreement No. 241440018365 dated May 13, 2024. The Company obtained investment financing from PT Toyota Astra Financial Service with term of 48 months and an interest rate of 5.73% per annum.

**16. LEASE LIABILITIES**

The Group leases an area of vehicles and office spaces located from third parties, with a lease period of 2 - 5 years. Based on the agreement, the Group recorded the office spaces as "Right-of-use Assets" (Note 8).

	<b>2024</b>	
	66.347.227	Lease liabilities
	(38.546.730)	Less current maturities
	<b>27.800.497</b>	<b>Long-term Maturities</b>

The details of lease liabilities are as follows:

	<b>2024</b>	
	1.845.941.018	Beginning balance
	-	Addition of lease
	(39.600.000)	Payment of lease
	(1.747.324.464)	Termination of lease
	7.330.673	Accretion of interest
	<b>66.347.227</b>	<b>Ending balance</b>

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

	<b>2024</b>	
	43.200.000	Less than 1 years
	28.800.000	More than 1 - 2 years
	72.000.000	Total
	(5.652.773)	Less portion of interest
	<b>66.347.227</b>	<b>Long-term Maturities</b>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

	2025	2024	
<b>Jumlah yang diakui pada laba rugi</b>			<b>The amount recognize in profit or loss</b>
Beban penyusutan			Depreciation expense
aset hak-guna (Catatan 24)	172.622.362	144.239.903	Right-use of assets (Note 24)
Beban bunga	37.255.507	7.330.673	Interest expense
<b>Jumlah yang diakui pada arus kas</b>			<b>The amount recognize in cash flows</b>
Pembayaran liabilitas sewa	<b>124.800.000</b>	<b>39.600.000</b>	Payment of lease liabilities

**16. LEASE LIABILITIES (Continued)**

**17. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan jaminan dari PT Jaringan Infra Andalan (JIA), pihak ketiga, sehubungan dengan Layanan IP Transit (Catatan 30b).

**17. CUSTOMER DEPOSIT**

As of December 31, 2025, this account consists entirely of security deposits from PT Jaringan Infra Andalan (JIA), third party, in connection with the IP Transit Service cooperation (Note 30b).

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh konsultan independen KKA Azwir Arifin & Rekan, masing-masing tertanggal 10 Maret 2026 dan 14 Maret 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024, were calculated by an independent consultant KKA Azwir Arifin & Rekan, dated March 10, 2026 and March 14, 2025. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	5,61% - 7,13% per tahun/year	5,61% - 7,13% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% pertahun/year	5,00% pertahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 57 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 0% at the age of >57	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 57 tahun/ 5% up to age of 39 and linearly decrease to 0% at the age of >57	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	375.015.354	251.298.261	Beginning balance
Beban jasa kini	280.327.582	104.888.429	Addition of lease
Beban bunga	35.977.203	16.526.376	Payment of lease
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi keuangan	37.346.490	(16.588.307)	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(57.381.063)	18.890.595	Effect on experience adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>671.285.566</b>	<b>375.015.354</b>	<b>Ending balance</b>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban jasa kini	280.327.582	104.888.429	Current service expense
Beban bunga	35.977.203	16.526.376	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>316.304.785</b>	<b>121.414.805</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	375.015.354	251.298.261	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 24)	316.304.785	121.414.805	Employee benefit expense for the current year (Note 24)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(20.034.573)	2.302.288	Amount in recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>671.285.566</b>	<b>375.015.354</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(603.545.712)	749.868.407	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	751.145.154	(601.358.309)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pascakerja karena jarang terjadi perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain dan mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar justru saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders based on the report prepared by PT Ficomindo Buana Registrar, Securities Administration Bureau, are as follows:

2025				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.360.707.200	55,95	53.607.072.000	PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
Muhammad Arif (Direktur utama)	10.000	0,01	100.000	Muhammad Arif (President director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	4.220.358.096	44,04	42.203.580.960	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>9.581.075.296</b>	<b>100,00</b>	<b>95.810.752.960</b>	<b>Total</b>

2024				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	6.030.425.800	80,40	60.304.258.000	PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
Muhammad Arif (Direktur utama)	10.000	0,01	100.000	Muhammad Arif (President director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.469.631.914	19,59	14.696.319.140	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>7.500.067.714</b>	<b>100,00</b>	<b>75.000.677.140</b>	<b>Total</b>

- a. Berdasarkan laporan pelaksanaan waran pada tanggal 6 Januari 2026 dari PT Ficomindo Buana Register, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 2.081.075.296 saham. Dengan demikian, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 95.810.752.960.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Juni 2025 oleh Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih neto Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2024 dengan rincian:
- Rp 300.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan.
  - Rp 660.084.229 sebagai dividen tunai.

- a. Based on the report on the exercise of warrants dated January 6, 2026 from PT Ficomindo Buana Register, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants consisting of 2,081,075,296 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2025 amounting to Rp 95,810,752,960.
- b. Based on the Notarial Deed No. 13 dated June 12, 2025 of Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., the shareholders approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, as follows:
- Rp 300,000,000 as Company reserve funds.
  - Rp 660,084,229 as cash dividends.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- c. Berdasarkan laporan pelaksanaan waran pada tanggal 7 Januari 2025 dari PT Ficomindo Buana Register, biro administrasi efek, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 67.714 saham. Sehingga, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 75.000.677.140.
- d. Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 20 Juni 2024 oleh Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:
- Peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.
  - Penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2023 sebesar Rp 300.000.000 sebagai dana cadangan Perusahaan.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0037389.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juni 2024.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah liabilitas	331.159.581.647
Dikurangi kas dan setara kas	404.440.595.923
Liabilitas neto	(73.281.014.276)
Ekuitas	429.211.626.608
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>(17,07%)</b>

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

- c. Based on the report on the exercise of warrants dated January 7, 2025 from PT Ficomindo Buana Register, the securities administration bureau, the Company has exercised Series I warrants consisting of 67,714 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2024 amounting to Rp 75,000,677,140.
- d. Based on the Notarial Deed No. 22 dated June 20, 2024 of Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:
- Increase the issued paid-up capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 with a par value of Rp 10 per share.
  - The use of the Company's net profit for the financial year December 31, 2023 amounting to Rp 300,000,000 as Company reserve funds.

The amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-0037389.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 25, 2024.

**Capital Management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities with less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	331.159.581.647	13.983.004.961	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	404.440.595.923	61.911.440.465	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	(73.281.014.276)	(47.928.435.504)	Net liabilities
Ekuitas	429.211.626.608	215.871.680.142	Equity
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>(17,07%)</b>	<b>(22,20%)</b>	<b>Net Debt to Equity Ratio</b>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara agio saham dan biaya emisi saham terkait dengan penawaran umum perdana dan pelaksanaan waran Perusahaan.

	2025
Agio saham penawaran umum perdana	136.500.000.000
Biaya emisi saham	(2.990.493.176)
Pelaksanaan waran seri I	
Tahun 2024	5.484.834
Tahun 2025	168.665.219.454
<b>Neto</b>	<b>302.180.211.112</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the difference between share capital and share issuance costs related to the Company's initial public offering and exercise of warrant.

	2024	
	136.500.000.000	Share issued initial public offering
	(2.990.493.176)	Share issuance cost
		Warrant series I exercise
	5.484.834	Year 2024
	-	Year 2025
<b>Net</b>	<b>133.514.991.658</b>	<b>Net</b>

**21. PENDAPATAN NETO**

Pendapatan perusahaan terdiri dari:

	2025
Penyedia layanan internet	90.281.326.380
Konstruksi	1.538.184.867
<b>Jumlah</b>	<b>91.819.511.247</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

**21. NET REVENUES**

Revenue company consists of:

	2024	
	30.437.200.682	Internet service provider
	-	Construction
<b>Total</b>	<b>30.437.200.682</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2025 and 2024, no revenue from any single party exceeded 10% of net revenues.

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2025
Bandwidth	32.970.173.928
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	13.396.495.645
Konstruksi	1.161.765.923
Colocation server	401.152.682
<b>Jumlah</b>	<b>47.929.588.178</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

**22. COST OF REVENUES**

	2024	
	16.622.991.855	Bandwidth
	1.870.186.738	Depreciation of fixed assets (Note 7)
	-	Construction
	1.070.395.489	Colocation server
<b>Total</b>	<b>19.563.574.082</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2025 and 2024, no cost of revenue from any single party exceeded 10% of net revenues.

**23. BEBAN PENJUALAN**

	2025
Komisi penjualan	1.137.689.096
Jamuan	371.526.742
Pemasaran	94.012.031
Ekspedisi	9.328.255
<b>Jumlah</b>	<b>1.612.556.124</b>

**23. SELLING EXPENSES**

	2024	
	782.958.029	Sales commission
	238.389.877	Entertainment
	78.933.888	Marketing
	7.849.940	Delivery
<b>Total</b>	<b>1.108.131.734</b>	<b>Total</b>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2025	2024	
Gaji dan upah	6.151.580.942	5.244.749.887	Salaries and wages
Tenaga ahli	1.843.091.668	765.732.839	Professional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	912.953.204	568.963.563	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Meterai dan biaya kantor	338.641.432	505.885.618	Stamp and office expense
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	316.304.785	121.414.805	Post-employment benefits (Note 18)
Sewa	312.291.265	558.552.161	Rent
Transportasi	309.042.977	275.779.063	Transportation
Keanggotaan	233.503.117	30.135.000	Membership
Beban pajak	212.393.399	48.069.384	Tax expense
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	172.622.362	144.239.903	Depreciation of right-of-use assets (Note 8)
Utilitas	125.053.254	182.399.012	Utilities
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	84.135.482	94.364.849	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
Asuransi	56.483.415	29.460.163	Insurance
Pemeliharaan	3.443.831	18.600.000	Maintenance
Lain-lain	225.466.903	67.494.070	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.297.008.036</b>	<b>8.655.840.317</b>	<b>Total</b>

**25. LABA PER SAHAM ATAU DILUSIAN**

**25. EARNINGS PER SHARE OR DILUTED**

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.489.584.751	1.328.358.920	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham saham yang beredar selama tahun berjalan	7.889.477.133	7.500.046.409	Outstanding weighted average number of shares during the year
<b>Laba per saham</b>	<b>3,10</b>	<b>0,18</b>	<b>Earning per share</b>

Perhitungan laba per saham dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of diluted profit per share are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.489.584.751	1.328.358.920	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham saham yang beredar selama tahun berjalan dan pelaksanaan waran yang bersifat dilusi	7.908.401.837	9.599.961.388	Outstanding weighted average number of shares during the year and exercise warrant that has dilutive effect
<b>Laba per Saham Dilusian</b>	<b>3,09</b>	<b>0,14</b>	<b>Dilutive Earning per Share</b>

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi kepada personel manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 813.350.058 dan Rp 598.544.489 atau masing-masing sekitar 13% dan 12% dari beban terkait.
- Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 5 Juli 2024, Bayu Satrio, pihak berelasi, meminjamkan bangunan kepada PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.
- Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Utang lain-lain</b>		
<u>Manajemen kunci</u>		
Danang Wijiyanto	367.749.676	184.433.640
<b>Persentase terhadap</b>		
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>0,11%</b>	<b>1,32%</b>

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Selain dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang berlaku pada tanggal pengakuan awal. Jumlah tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat instrumen keuangan tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

During business, the Group conducts transactions with related parties that are carried out at certain prices and terms, details are as follows:

- For years ended December 31, 2025 and 2024, total compensation to the key management personnel which entirely consists of short-term employee benefits amounting to Rp 813,350,058 and Rp 598,544,489 respectively, or 13% and 12% from related expenses, respectively.
- Based on the Loan Agreement dated July 5, 2024, Bayu Satrio, a related party, lends the building to PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, for the period 2 years and can be extended according to mutual agreement.
- The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Other payables
<u>Key management</u>
Danang Wijiyanto
<b>Percentage to</b>
<b>Total Liabilities</b>

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for long-term bank loan, lease liabilities and consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of lease liabilities are recognized based on future cash flows which are measured at the present value of the remaining lease payment which is discounted using the incremental borrowing rate at such initial recognition date. The carrying amount of bank loan and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup berusaha untuk memastikan penjualan jasa hanya dilakukan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih (Catatan 5).

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik (Catatan 4).

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties.*

*Credit risk faced by the Group arising from the credit granted to its customers. Nevertheless, to mitigate the risk, the Group tries to ensure that sale of services only with recognized and creditworthy third parties. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts (Note 5).*

*The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputations (Note 4).*

*Credit risk from other financial assets is not considered significant.*

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.*

*Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.*

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (Continued)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2025 dan 2024.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2025 and 2024.

	2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	9.617.976.740	-	-	-	9.617.976.740	Trade payables - third party
Utang lain-lain - pihak berelasi	367.749.676	-	-	-	367.749.676	Other payables - related party
Biaya masih harus dibayar	1.688.603.089	-	-	-	1.688.603.089	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.073.214.284	3.760.714.703	5.451.785.304	(2.821.428.576)	8.464.285.715	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	451.915.200	635.940.800	-	(126.274.349)	961.581.651	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	259.200.000	156.000.000	-	(31.804.169)	383.395.831	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	250.000.000.000	-	-	-	250.000.000.000	Costumers' deposit
<b>Jumlah</b>	<b>264.458.658.989</b>	<b>4.552.655.503</b>	<b>5.451.785.304</b>	<b>(2.979.507.094)</b>	<b>271.483.592.702</b>	<b>Total</b>
	2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	11.444.724.311	-	-	-	11.444.724.311	Trade payables - third party
Utang lain-lain - pihak berelasi	305.833.640	-	-	-	305.833.640	Other payables - related party
Biaya masih harus dibayar	289.123.090	-	-	-	289.123.090	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	451.915.200	903.830.400	221.685.200	(260.292.984)	1.317.137.816	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	43.200.000	28.800.000	-	(5.652.773)	66.347.227	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>12.534.796.241</b>	<b>932.630.400</b>	<b>221.685.200</b>	<b>(265.945.757)</b>	<b>13.423.166.084</b>	<b>Total</b>

**29. SEGMENT OPERASI**

**29. SEGMENT OPERATION**

Grup menetapkan segmen berdasarkan wilayah secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan posisi keuangan dan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian .

The Group designs its segment based on region separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on financial position and operating profit or loss in consolidated financial statements.



PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. SEGMENT OPERATION (Continued)

	2024			
	Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Beban penjualan	(1.108.176.734 )	-	(1.108.176.734 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.655.795.317 )	-	(8.655.795.317 )	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	<u>200.640.188</u>	-	<u>200.640.188</u>	Other operating income - net
<b>Laba usaha</b>	<b>1.310.294.737</b>	-	<b>1.310.294.737</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan	497.441.237	-	497.441.237	Finance income
Beban keuangan	<u>(111.698.031 )</u>	-	<u>(111.698.031 )</u>	Finance cost
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>1.696.037.943</u></b>		<b><u>1.696.037.943</u></b>	<b>Profit before income tax</b>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset segmen	<u>229.854.685.103</u>	-	<u>229.854.685.103</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>13.983.004.961</u>	-	<u>13.983.004.961</u>	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>				<u>Other information</u>
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan	136.687.800.432	-	136.687.800.432	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	4.191.431.823	-	4.191.431.823	Accumulated depreciation

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perusahaan

a. The Company

- Berdasarkan Perjanjian No. 010/RBN-SIAPNETWORKS/VIII/2021 tanggal 2 September 2021, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Rabrik Bangun Nusantara, sehubungan dengan pemakaian merek RBN untuk penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian ini selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
- Pada tanggal 1 Desember 2025, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Kabel Fiber Optik di Kawasan PT Kereta Api Indonesia No. PKS/079/FO/IJE/-SIAP/XII/2025 dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), Perusahaan melakukan kerjasama sehubungan sewa atas infrastruktur dengan IJE, perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan dapat diprpanjang sesuai dengan kesepakatan Perusahaan dan IJE. Sehubungan dengan kerja sama tersebut, Perusahaan telah memberikan uang jaminan sebesar Rp 61.000.000.000 yang disajikan dalam akun "Aset Lancar Lainnya".

Perjanjian tersebut selanjutnya diakhiri pada tanggal 6 Januari 2026, dan Perusahaan telah menerima pengembalian penuh atas uang jaminan (Catatan 33d).

- Based on the Agreement No. 010/RBN-SIAPNETWORKS/VIII/2021 dated September 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT Rabrik Bangun Nusantara, regarding the use of the RBN brand for sales to third parties. This agreement is for 5 years from the date of the agreement.
- On December 1, 2025, based on the Fiber Optic Cable Infrastructure Provision Cooperation Agreement in the PT Kereta Api Indonesia Area No. PKS/079/FO/IJE/-SIAP/XII/2025 with PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), the Company entered into a cooperation regarding infrastructure leasing with IJE. This agreement is valid for 10 years and may be extended upon the mutual agreement of the Company and IJE. In connection with this cooperation, the Company has provided a security deposit of Rp 61,000,000,000, which is presented under the "Other Current Assets" account.

The agreement was subsequently terminated on January 6, 2026, and the Company received a full refund of the security deposit (Note 33d).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

**b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Entitas Anak**

- Pada tanggal 10 Oktober 2022, PFI, entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama terkait dengan penyewaan jaringan kabel serat optik dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN. Perjanjian ini untuk jangka waktu 9 tahun dan 3 bulan dengan uang muka sebesar Rp 29.487.150.000. Uang muka tersebut akan dikembalikan ke PFI sesuai dengan kesepakatan bersama atau dapat digunakan untuk pembayaran sewa di masa depan, dengan syarat adanya persetujuan tertulis dari kedua belah pihak yang memuat rincian dan periode sewa yang akan dibayarkan sewa tersebut telah berlangsung dan biaya yang timbul atas sewa dicatat dalam beban pokok pendapatan (Catatan 6).
- Pada tanggal 25 Maret 2025, berdasarkan Perjanjian Layanan IP Transit No. 42/PKS/LGL/PFI-IJE/III/2025 dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), PFI melakukan kerjasama sehubungan dengan Penyediaan Layanan IP Transit, perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan PFI dan IJE. Sehubungan dengan kerja sama tersebut, PFI telah menerima uang muka sebesar Rp 48.510.000.000 yang disajikan dalam akun "pendapatan diterima di muka" (Catatan 13).

Perjanjian tersebut selanjutnya diakhiri pada tanggal 23 Februari 2026, dan PFI telah melakukan pengembalian penuh atas uang muka tersebut (Catatan 33e).

- Berdasarkan perjanjian No. 019/JMP-PFI/LEG/PKS/V/2025, tanggal 2 Mei 2025, PFI, entitas anak, dan PT Jejaring Mitra Persada (JMP), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama terkait dengan pemanfaatan kabel FO dalam jaringan Telekomunikasi Batam - Singapore secara *Indefeasible Right-of-Use* (IRU), Perjanjian ini berlaku sepanjang umur teknis kabel FO, sebagaimana ditentukan berdasarkan masa hidup operasional normal kabel FO, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara serah terima (BAST). Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp 39.600.000.000 yang akan dibayarkan bertahap, dan PFI akan dikenakan biaya pemeliharaan dan perbaikan jaringan Telekomunikasi sebesar Rp 1.584.000.000/tahun. Pembayaran bertahap yang dilakukan oleh PFI disajikan dalam akun "Uang Muka *Indefeasible Right-of-Use* (IRU)" (Catatan 6).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Subsidiary**

- On October 10, 2022, PFI, a subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, entered into a cooperation agreement related to the rental of a fiber optic cable network with segmentation/location and length of fiber optic cable commercialized by GLN. This agreement is for a period of 9 years and 3 months with an advance payment of Rp 29,487,150,000. The down payment will be returned to PFI in accordance with mutual agreement or can be utilized for future rental payments, provided that there is a written agreement from both parties specifying the details and the rental period for which the rental will be paid, and the costs incurred will be recorded in cost of revenues (Note 6).
- On March 25, 2025, based on the IP Transit Service Agreement No. 42/PKS/LGL/PFI-IJE/III/2025 with PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), PFI entered into a partnership regarding the Provision of IP Transit Services. This agreement is valid for 10 years and may be extended upon the mutual agreement of PFI and IJE. In connection with said partnership, PFI received an advance payment of Rp 48,510,000,000, which is presented under the "unearned revenue" account (Note 13).

The agreement was subsequently terminated on February 23, 2026, and PFI has made a full refund of the down payment (Note 33e).

- Based on the Agreement No. 019/JMP PFI/LEG/PKS/V/2025, dated May 2, 2025, PFI, a subsidiary, and PT Jejaring Mitra Persada (JMP), a third party, entered into a cooperation agreement regarding the use of Fiber Optic (FO) cables in the Batam-Singapore Telecommunications network under an *Indefeasible Right-of-Use* (IRU). This agreement is valid for the technical life of the FO cable, as determined based on the normal operational life of the FO cable, commencing from the date of the signing of the Handover Report (BAST). The value of this agreement is Rp 39,600,000,000, which will be paid in installments, and PFI will be charged for maintenance and repair of the telecommunications network amounting to Rp 1,584,000,000 per year. Installment payments totaling to Rp 39,600,000,000 made by PFI are presented in the "Advances - *Indefeasible Right-of-Use* (IRU)" account (Note 6).

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

**b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Entitas Anak (Lanjutan)**

- Berdasarkan perjanjian No. 020/JMP-PFI/LEG/PKS/V/2025, tanggal 2 Mei 2025, PFI, entitas anak, dan PT Jejaring Mitra Persada (JMP), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama terkait dengan pemanfaatan kabel FO dalam jaringan Telekomunikasi Rising 8 secara IRU, Perjanjian ini berlaku sepanjang umur teknis kabel FO, sebagaimana ditentukan berdasarkan masa hidup operasional normal kabel FO, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST). Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp 202.950.000.000 yang akan dibayarkan bertahap, dan PFI akan dikenakan biaya pemeliharaan dan perbaikan jaringan Telekomunikasi sebesar Rp 10.147.500.000/tahun. Pembayaran bertahap sebesar Rp 8.550.000.000 yang dibayarkan oleh PFI disajikan dalam akun "Uang Muka *Indefeasible Right-of-Use* (IRU)" (Catatan 6).
- Pada tanggal 1 Juli 2025, berdasarkan Perjanjian Layanan IP Transit No. IIIA/PKS/LGL/PFI-JIA/VII/2025 dengan PT Jaringan Infra Andalan (JIA), PFI melakukan kerjasama sehubungan dengan Penyediaan Layanan IP Transit, perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan PFI dan JIA. Sehubungan dengan kerja sama tersebut, JIA wajib memberikan uang jaminan sebesar Rp 250.000.000.000 yang diterima seluruhnya oleh PFI dan disajikan dalam akun "uang jaminan pelanggan" (Catatan 17 dan 33f).

**31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas dari aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Penambahan aset tetap melalui:	
Utang usaha	1.838.360.480
Reklasifikasi uang muka	46.010.159.355
Utang pembiayaan konsumen	1.481.509.775

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**b. PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), Subsidiary (Continued)**

- Based on the Agreement No. 020/JMP PFI/LEG/PKS/V/2025, dated May 2, 2025, PFI, a subsidiary, and PT Jejaring Mitra Persada (JMP), a third party, entered into a cooperation agreement regarding the use of FO cables within Rising 8 Telecommunications network under an IRU. This agreement is valid for the technical life of the FO cable, as determined based on the normal operational life of the FO cable, commencing from the date of the signing of the Handover Report (BAST). The value of this agreement is Rp 202,950,000,000, which will be paid in installments, and PFI will be charged for maintenance and repair of the telecommunications network amounting to Rp 10,147,500,000 per year. Installment payments totaling to Rp 8,550,000,000 made by PFI are presented in the "Advances - Indefeasible Right-of-Use (IRU)" account (Note 6).
- On July 1, 2025, based on the IP Transit Service Agreement No. IIIA/PKS/LGL/PFI-JIA/VII/2025 with PT Jaringan Infra Andalan (JIA), PFI entered into a cooperation regarding the Provision of IP Transit Services. This agreement is valid for 10 years and can be extended based on the agreement between PFI and JIA. In connection with this cooperation, JIA is required to provide a security deposit of Rp 250,000,000,000, which has been received in full by PFI and is presented in the "customers' deposit" account (Note 17 and 33f).

**31. NON-CASH ACTIVITIES**

Significant non-cash transaction from investing activities are as follows:

	<b>2024</b>
Additional fixed assets through:	
Trade payables	1.838.360.480
Reclassification of advances	46.010.159.355
Consumer financing payables	1.481.509.775

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	-	29.487.150.000	29.487.150.000	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang jaminan	29.507.150.000	(29.487.150.000)	20.000.000	Refundable deposits
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	300.000.000	3.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.393.625.646	(300.000.000)	4.093.625.646	Unappropriated

**32. NON-CASH ACTIVITIES**

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025. The details of the account reclassifications are as follows:

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**a. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 2026, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-3/D.04/2026 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I dan Sukuk Ijarah I Tahun 2026".

Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi I dan Sukuk Ijarah I Tahun 2026", dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran Umum Obligasi I memiliki jumlah pokok maksimal sebesar Rp 500.000.000.000 yang terdiri dari:
  - Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 201.500.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Februari 2027.
  - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 298.500.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 4 Februari 2029.
- Penawaran Umum Sukuk Ijarah I memiliki jumlah sisa imbalan Ijarah yang ditawarkan sebesar Rp 500.000.000.000 yang terdiri dari:
  - Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan sebesar Rp 205.000.000.000 dengan cicilan imbalan Ijarah sebesar Rp 18.450.000.000 dan akan jatuh tempo 10 Februari 2027;
  - Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan sebesar Rp 295.000.000.000 dengan cicilan imbalan Ijarah sebesar Rp 30.237.500.000.

**33. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

**a. The Company's Public Offerings of Debt Securities**

On January 30, 2026, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-3/D.04/2026 to conduct Public Offering "Bond I and Sukuk Ijarah I Year 2026".

The Company conducted a Public Offering of "Bonds I and Sukuk Ijarah I Year 2026", with the following details:

- Public Offering of Bonds I has a maximum principal amount of Rp 500,000,000,000 consisting of:
  - Series A Bonds with a principal amount of Rp 201,500,000,000, with a fixed interest rate of 9.00% per annum and maturing on February 10, 2027.
  - Series B Bonds with a principal amount of Rp 298,500,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and maturing on February 4, 2029.
- Public Offering of Sukuk Ijarah I has a total remaining Ijarah fee offered of Rp 500,000,000,000 consisting of:
  - Series A Sukuk Ijarah offered at Rp 205,000,000,000 with an Ijarah installment of Rp 18,450,000,000 and maturing on February 10, 2027.
  - Series B Sukuk Ijarah offered at Rp 295,000,000,000 with an Ijarah installment of Rp 30,237,500,000.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)**

**b. Penyertaan Saham PT Transhybrid Communication (THC)**

Pada tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) No. 36/INET/II/2026 dengan para pemegang saham PT Trans Hybrid Communication ("THC"), atas pembelian 60.000.000 lembar saham THC dengan harga pembelian sebesar Rp 160.000.200.000 atau setara dengan Rp 2.666,67 per lembar saham.

**c. Penyertaan Saham PT Personel Ahli Daya Tbk (PADA)**

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) No. 015/JBS/SIAP-KOPIN/1/2026 dengan Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, atas pembelian 1.687.455.000 lembar saham PADA dengan harga pembelian sebesar Rp 106.309.665.000 atau setara dengan Rp 63 per lembar saham.

**d. Pembatalan Perjanjian Penyediaan Infrastruktur Fiber Optik (FO)**

Pada tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan dan IJE menyepakati pembatalan perjanjian terkait dengan Perjanjian Kerja Sama penggunaan infrastruktur kabel FO No. PKS/079/FO/IJE/-SIAP/XII/2025 dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), melalui Berita Acara Pembatalan No. BAK/002/SIAP-IJE/I/2026 tanggal 6 Januari 2026. Sehubungan dengan Berita Acara Pembatalan tersebut Perusahaan telah menerima seluruhnya uang jaminan sebesar Rp 61.000.000.000 pada tanggal 6 Januari 2026.

**e. Pembatalan Perjanjian Layanan IP Transit**

Pada tanggal 23 Februari 2026, PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), entitas anak dan PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE) menyepakati pembatalan perjanjian terkait Kerja Sama Layanan IP Transit No. 42/PKS/LGL/PFI-IJE/III/2025 dengan IJE, melalui Berita Acara Kesepakatan No. 010/BAK.F/LEGAL/IJE-PFI/II/2026 tanggal 16 Februari 2026, yang menerangkan bahwa para pihak sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian kerja sama Layanan IP Transit. Sehubungan dengan pembatalan tersebut PFI telah mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebelumnya sebesar Rp 48.510.000.000 pada tanggal 23 Februari 2026.

**33. EVENTS AFTER REPORTING DATE (Continued)**

**b. Share Investment of PT Transhybrid Communication (THC)**

On February 2, 2026, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) No. 36/INET/II/2026 with the shareholders of PT Trans Hybrid Communication ("THC") for the purchase of 60,000,000 shares of THC at a purchase price of Rp 160,000,200,000 or equivalent to Rp 2,666.67 per share.

**c. Share Investment of PT Personel Ahli Daya Tbk (PADA)**

On January 29, 2026, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) No. 015/JBS/SIAP-KOPIN/1/2026 with Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk for the purchase of 1,687,455,000 shares of PADA at a purchase price of Rp106,309,665,000 or equivalent to Rp 63 per share.

**d. Termination of Fiber Optic (FO) Infrastructure Provider**

On January 2, 2026, the Company and IJE agreed to cancel the agreement regarding the use of FO cable infrastructure No. PKS/079/FO/IJE/-SIAP/XII/2025 with PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE), through the Minutes of Cancellation No. BAK/002/SIAP-IJE/I/2026 dated January 6, 2026. In connection with the Minutes of Cancellation, the Company received the full security deposit of Rp 61,000,000,000 on January 6, 2026.

**e. Termination of IP Transit Service**

On February 23, 2026, PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), a subsidiary, and PT Integrasi Jaringan Ekosistem (IJE) agreed to the cancellation of the IP Transit Service Cooperation Agreement No. 42/PKS/LGL/PFI-IJE/III/2025 with IJE, through the Minutes of Agreement No. 010/BAK.F/LEGAL/IJE-PFI/II/2026 dated February 16, 2026, which states that the parties agree to cancel the IP Transit Service cooperation agreement. In connection with the cancellation, PFI has refunded the full amount of the previously received advance payment, totaling Rp 48,510,000,000, on February 23, 2026.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)**

**f. Perubahan Perjanjian Layanan IP Transit**

Pada tanggal 6 Februari 2026, PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), entitas anak dan PT Jaringan Infra Andalan (JIA) menandatangani addendum atas Perjanjian Layanan IP Transit No. 111A/PKS/LGL/PFI-JIA/VII/2025/P1. Berdasarkan addendum tersebut, disepakati nilai uang jaminan menjadi sebesar Rp 269.230.500.000 dan wajib dikembalikan jika infrastruktur atas layanan IP transit tersebut belum siap digunakan sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

**g. Pendirian Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Notaris Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 6 Februari 2026 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011474.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Sinergi Inti Data Indonesia (SIDI) dengan kepemilikan saham sebesar 85,00%, sebanyak 18.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 18.700.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SIDI adalah konstruksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SIDI adalah aktivitas platform digital dan pengolahan data.

Transaksi ini telah disampaikan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. 34/INET-OJK/II/2026 Tentang Laporan Informasi Fakta Material Perusahaan tanggal 10 Februari 2026, sesuai dengan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Fakta Material dan Beturan Kepentingan.

**33. EVENTS AFTER REPORTING DATE (Continued)**

**f. Termination of IP Transit Service**

On February 6, 2026, PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), a subsidiary, and PT Jaringan Infra Andalan (JIA) signed an addendum to the IP Transit Service Agreement No. 111A/PKS/LGL/PFI-JIA/VII/2025/P1. Based on the addendum, it was agreed that the costumers' deposit value would be Rp 269,230,500,000, which must be fully refunded if the infrastructure for the IP transit service is not ready for use by July 31, 2026.

**g. Establishment of a Subsidiary**

Based on the Notarial Deed No. 02 of Mutiara Hafidzah, S.H., M.Kn., dated February 6, 2026, has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0011474.AH.01.01.YEAR 2026 dated February 9, 2026, the Company established a subsidiary named PT Sinergi Inti Data Indonesia (SIDI) with 85.00% shares ownership, representing 18,700 shares with a nominal value of Rp 18,700,000,000. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, SIDI's scope of activities is construction. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, SIDI's scope of activities includes digital platform activities and data processing.

This transaction was submitted by the Company to the Financial Services Authority Indonesian (OJK) through Letter No. 34/INET-OJK/II/2026 concerning the Company's Material Facts or Information Report dated February 10, 2026, in accordance with POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Material Facts and Conflicts of Interest.